

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) BANGUN DESA DI DESA KOTA BANGUN KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**RANA SAKINAH
165310156**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



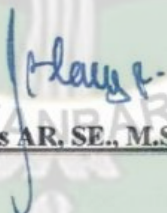
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rana Sakinah
NPM : 165310156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun
Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Rana Sakinah**
2. NPM : 165310156
3. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dr.Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Yusrawati SE.,M.Si., <ul style="list-style-type: none">• Buat jurnal penyesuaian persediaan yang rusak• Tambahkan contoh transaksi USP & Waserda• Kesimpulan sesuai bab 4 • Saran sesuai kesimpulan• Perbaiki daftar pustaka IAI	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	<p>Terlihat pada halaman 65</p> <p>Terlihat pada halaman 40 &41</p> <p>Terlihat pada halaman 50</p> <p>Terlihat pada halaman 50</p>	
2	Irena Puspi Hastuti, SE.,M.Si <ul style="list-style-type: none">• Perbaiki abstrak• Lengkapi daftar isi • Perhatikan kutipan langsung dan tidak langsung	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki • Sudah diperbaiki	<ul style="list-style-type: none">• Terlihat pada halaman i• Terlihat pada halaman iii	

<ul style="list-style-type: none"> • Sebaiknya observasi tidak disertakan karna tidak sesuai • Ubah bab penutup menjadi simpulan dan sran 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah diperbaik • Sudah diperbaiki 	<p>Terlihat pada halaman 32</p> <p>Terlihat pada halaman viii</p>	
---	---	---	--

Mengetahui,



Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rana Sakinah
NPM : 165310156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun
Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
Sponsor : Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
03/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
20/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
27/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
		- Telaah Pustaka	
		- Hipotesis, dll	
04/01/2020	X	- Acc Seminar Proposal	
02/04/2020	X	- Perbaiki Sesuai Catatan	
13/4/2020	X	- Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

Wakil Dekan I



Dr. H. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 883/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rana Sakinah |
| 2. NPM | : 165310156 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Agustus 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 69,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 883 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rana Sakinah
N P M : 165310156
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Iren Puspri Hastuti, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Iren Puspri Hastuti, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Agustus 2020
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

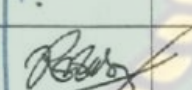
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rana Sakinah
NPM : 165310156
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 67,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

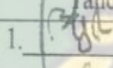
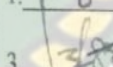

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rana Sakinah
NPM : 165310156
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada KUD Bangun Desa di Desa Koto Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar
Pembimbing : I. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 27 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui/ dirubah/ perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :


No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.			1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA Efi Susanti, SE., M.Acc		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan/Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Februari 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3027/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Rana Sakinah
 N P M : 1653 10156
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RANA SAKINAH
NPM : 165310156
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) BANGUN DESA DI DESA KOTA BANGUN KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020

Yang memberikan pernyataan,



Rana Sakinah

NPM: 165310156

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa ini adalah menganalisis apakah penerapan akuntansi sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Teknik pengumpulan data yang dengan metode wawancara, yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan ketua koperasi serta pengurus-pengurus koperasi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah didapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari penelitian ini.

Dari penelitian penulis menemukan beberapa masalah yaitu Koperasi belum membuat perkiraan penyisihan terhadap piutang tak tertagih, Persediaan disajikan tanpa mengurangi nilai persediaan yang rusak, kadaluarsa atau hilang, juga tidak menyajikan informasi mengenai laporan arus kas, koperasi juga masih menggunakan istilah perhitungan sisa hasil usaha seharusnya sesuai SAK ETAP harus menggunakan istilah laporan laba rugi, pada catatan atas laporan keuangan koperasi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

Kata Kunci : Penerapan akuntansi pada koperasi, SAK ETAP

ABSTRACT

The purpose of research conducted at the Bangun Desa Village Unit Cooperative is to analyze whether the application of accounting is in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles. Data collection techniques using the interview method, namely conducting interviews directly with the chairman of the cooperative as well as the management of the cooperative and the employees of the cooperative regarding matters related to the problem under study. The data analysis method used is descriptive method, namely analyzing the facts found in the field, then connecting with the theories that have been obtained, so that a conclusion can be drawn from this study.

From the research the authors found several problems, namely the cooperative has not made an estimate of allowance for uncollectible accounts, Inventory is presented without reducing the value of inventory that is damaged, expired or lost, also does not present information on cash flow statements, the cooperative also still uses the term calculation of the remaining business results. according to SAK ETAP must use the term income statement, the notes to the financial statements of the cooperative have not yet presented disclosures that contain accounting treatment and accounting policies. The results of the study indicate that the application of accounting at the Village Bangun Desa Cooperative Unit is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: *Accounting implementation in cooperatives, SAK ETAP*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucap puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shawalat beserta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan alam Nabi Muhamaad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul : Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Sebagai penulis saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekurangan. Dengan itu penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof.Dr H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Firdaus AR SE., M.Si., Ak., CA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran, dan dorongan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang saya cintai, Ayah Helda Syamsir S.Sos dan Ibu Nurhayati terimakasih atas segala kasih sayang, motivasi, perjuangan, dan doa yang selalu menyertai penulis, serta tak lupa pula kepada adik saya Sarah Sabirah dan Aleema Thalita dan juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan memberikan support kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
6. Kepada seluruh pengurus koperasi yang berada di Koperasi Unit Desa Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang telah banyak membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Untuk orang-orang terdekat yang saya sayangi Haryadi Herlambang Putra, Aldila Dwi Esya, Claudia Monique Everlyn, Sriwahyuni Putri, Ria Estijavaningrum dan Ditiya Elsa Valensia yang selalu mendoakan, selalu menemani, membantu, dan selalu mendengarkan keluh kesah saya serta memberi *suport* dari awal perkuliahan hingga sampai saat proses penyusunan skripsi ini.
8. Serta teruntuk teman-teman seperjuangan Akuntansi B Angkatan 2016 dan teman-teman seangkatan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu selalu terbuka dalam menerima kritikan dan saran yang membangun penelitian ini.

Pekanbaru, 10 April 2020

Penulis,

Rana Sakinah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PERBAIKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8

1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9

BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	11
2.1.2 Prinsip-Prinsip Akuntansi	13
2.1.3 Pengertian Koperasi	16
2.1.4 Prinsip-prinsip Koperasi.....	17
2.1.5 Fungsi dan Peran Koperasi.....	18
2.1.6 Pengertian Laporan Keuangan	22
2.1.7 Manfaat Laporan Keuangan	24
2.1.8 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	25
2.2 Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	32

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	33
-------------------------	----

4.1.1	Sejarah Singkat Koperasi.....	33
4.1.2	Struktur Organisasi	34
4.1.3	Aktivitas Koperasi	37
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
4.2.1	Pencatatan Transaksi.....	39
4.2.2	Pengakuan Pendapatan dan Beban	40
4.2.3	Penyajian Laba Rugi	42
4.2.4	Penyajian Laporan Neraca	42
4.2.5	Laporan Perubahan Ekuitas	47
4.2.6	Laporan Arus Kas	49
4.2.7	Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Proses akuntansi yang dijelaskan oleh Kieso (2011:86) dalam bukunya yang berjudul *Intermediate Accounting* bahwa terdapat 9 (sembilan) proses akuntansi atau dapat disebut juga siklus akuntansi karena dilakukan berulang dengan tahapan yang sama dan harus dilakukan oleh setiap entitas dalam mempersiapkan laporan keuangan yang terdiri dari: Mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya, pembuatan jurnal, pemindahan ke buku besar (posting), neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun laporan keuangan, penutupan, neraca saldo pasca penutupan, dan ayat jurnal pembalik. Siklus akuntansi yang telah disusun akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Pengguna laporan keuangan antara lain terdiri atas manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, kreditur, pelanggan, pemasok, bank, pemerintah, dan lain-lain. Para pengguna tersebut menggunakan informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh proses akuntansi untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012:2) tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Perlakuan akuntansi untuk koperasi sama dengan proses akuntansi bukan koperasi, yaitu suatu langkah atau tahapan yang harus dilakukan dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Pencatatan transaksi dimulai dari bukti transaksi berupa nota, faktur, kuitansi, dan sebagainya, kemudian dimasukkan kedalam jurnal. Dari jurnal yang dibuat dipindahkan ke buku besar. Saldo dari setiap buku besar dipindahkan ke neraca saldo kemudian dilakukan jurnal penyesuaian, setelah itu jurnal penyesuaian disusun laporan keuangan.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan landasan pokok koperasi dalam menjalankan usahanya sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat. Prinsip-prinsip tersebut adalah keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, pengelolaan yang demokratis, partisipasi

anggota dalam ekonomi, kebebasan, kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggotanya, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal dan kerjasama antar koperasi.

Perbedaan koperasi dengan badan usaha lainnya yaitu bahwa koperasi mengutamakan kesejahteraan anggota, keanggotaan koperasi bersifat terbuka, modal koperasi berasal dari simpanan anggota, koperasi berbadan hukum. Dalam koperasi terdapat pembagian sisa hasil usaha menurut jasa anggota dan keuangan koperasi bersifat terbuka.

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang *Exposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Perbedaan mendasar antara PSAK No.27 dengan SAK ETAP yaitu didalam SAK ETAP tidak lagi mengharuskan pemisahan pendapatan antara anggota dengan non anggota, SAK ETAP tidak lagi menggunakan istilah Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha tetapi menggunakan Perhitungan Laba Rugi, SAK ETAP tidak mewajibkan koperasi menyajikan Laporan Perhitungan Promosi anggota dan SAK ETAP menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas.

Dalam SAK ETAP untuk aset didalam neraca harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, dan untuk passiva dineraca harus menyajikan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap laporan keuangan koperasi.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI 2016:3).

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset

tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Laporan laba rugi memasukan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan keuangan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode. Catatan atas laporan

keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat tentang Perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya.

Koperasi Unit Desa Bangun Desa beralamat di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, aktivitas usaha yang dijalankan koperasi ini adalah Unit Usaha Waserda, Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Transport dan Unit Usaha Lain-lain. Koperasi Unit Desa Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini beranggotakan para petani sawit.

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Bangun Desa, berdasarkan bukti-bukti berupa nota, faktur, kuitansi dan transaksi yang terjadi dicatat ke buku kas induk bulanan (lampiran 10), buku kas induk bulanan ini mencatat penerimaan dan pengeluaran koperasi. Kemudian diposting ke buku besar untuk selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman menyusun laporan keuangan bagi pihak pengurus maupun anggota koperasi untuk menilai kinerja keuangan koperasi yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pendapatan koperasi bersumber dari jasa simpan pinjam dan waserda. Dasar pencatatan yang digunakan koperasi dalam mengakui pendapatannya adalah *Accrual Basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Demikian juga dengan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadi transaksi.

Pada pos neraca Koperasi Unit Desa Bangun Desa di dalam perkiraan Piutang Usaha pada tahun 2018 sebesar Rp. 11.869.990.106 (lampiran 1) yang terdiri dari Piutang USP Petani Rp. 11.232.492.306 dan Piutang Waserda Petani Rp. 637.479.800. Kemudian ada piutang lain-lain Rp. 1.000.000.000 terdiri dari Piutang Waserda Rp. 750.000.000 dan Piutang PLN Rp. 250.000.000. Dalam pencatatan piutang Koperasi Unit Desa Bangun Desa tidak ada perkiraan penyisihan terhadap piutang tak tertagih.

Pada pos neraca terdapat Persediaan koperasi sebesar Rp. 96.056.000 (lampiran 1). Persediaan tersebut disajikan tanpa mengurangi nilai persediaan yang rusak, kadaluarsa atau hilang. Metode pencatatan persediaan yang digunakan koperasi adalah harga pertama masuk merupakan harga pertama keluar (*First In First Out*). Sistem persediaan yang digunakan koperasi adalah periodik dapat dilihat pada akhir tahun koperasi melakukan perhitungan fisik persediaan.

Pada pencatatan aset tetap di neraca tidak dirincikan sesuai dengan jenis aset tetap nya, aset tetap dibuat jumlah keseluruhan harga perolehan aset tetap yang dimiliki sebesar Rp. 1.537.013.975, akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.016.640.621 (lampiran 1). Koperasi Unit Desa Bangun Desa mencatat seluruh aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) dari harga perolehan sesuai dengan tarif penyusutan masing-masing.

Koperasi Unit Desa Bangun Desa juga tidak menyajikan informasi mengenai laporan arus kas, yang berguna untuk mengetahui informasi tentang keuangan koperasi dari kegiatan operasional koperasi sebagai dasar untuk menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Koperasi sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan, tetapi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan menelaah lebih lanjut terhadap penerapan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan koperasi, dalam bentuk skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis membuat suatu perumusan masalah sebagai berikut ini: Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada bidang ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilai, dan penyajian laporan keuangan koperasi.
- b. Bagi pengurus koperasi dapat dijadikan sebagai perbandingan dan analisis dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada pelaporan keuangan.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna dan menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini untuk dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam enam bab yang terperinci menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini :

- BAB I :** Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II :** Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan hipotesis
- BAB III :** Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV :** Bab ini membahas mengenai gambaran umum koperasi, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan oleh koperasi serta pada bab ini juga menjelaskan tentang hasil penelitian yang disesuaikan dengan deskriptif data, hasil analisis data, dan pembahasan. Pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisa.
- BAB V :** Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran agar keterbatasan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Akuntansi adalah proses atau kegiatan yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, merangkum, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan penggunanya. Akuntansi bermanfaat dan menjadi kebutuhan bagi orang-orang yang terlibat dalam unit bisnis atau tidak terlibat langsung dalam unit bisnis. Kebutuhan itu merupakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Di era perkembangannya, definisi akuntansi memiliki beberapa kali perumusan makna yang ditulis oleh para ahli dan peneliti, masing-masing dengan beda penekanannya. Memahami Akuntansi Warren dkk (2014: 3) mendefinisikan akuntansi yaitu:

Suatu informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktifitas ekonomi serta keadaan perusahaan.

Definisi mengenai pengertian akuntansi Menurut Ahmed Riahi (2011: 50), akuntansi merupakan:

Proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi sehingga memungkinkan adanya pertimbangan

dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi oleh para pengguna informasi tersebut.

Sedangkan Pengertian Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) yang dikutip dari buku Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah (2016: 9) menyatakan akuntansi sebagai berikut:

Seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dinyatakan dalam uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan dan penafsiran dari hasil-hasilnya.

Adapun *American Accounting Association* (AAA) mendefinisikan akuntansi yang dikutip dari buku Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah (2016:9) sebagai berikut:

Proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan para pemakainya.

Definisi lain juga dapat digunakan untuk memahami pengertian akuntansi, Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016: 3) pengertian akuntansi adalah :

Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses atau kegiatan yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, merangkum, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan penggunanya sebagai pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan.

2.1.2 Prinsip-Prinsip Akuntansi

Berikut prinsip-prinsip akuntansi menurut Samryn (2014:24), yaitu:

1. Prinsip Biaya Historis

Prinsip ini mengandung arti bahwa akuntansi dilakukan dengan menggunakan nilai-nilai yang sesungguhnya terjadi berdasarkan fakta pada saat terjadinya transaksi di masa lalu. Di Indonesia, penyimpangan dari prinsip ini dapat dilakukan melalui revaluasi yang disetujui pemerintah.

2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan atau pembeli.

3. Prinsip Mempertemukan Prinsip

Ini berarti bahwa pendapatan yang harus dipertemukan dengan biaya atau pengorbanan dimana pengorbanan tersebut memberikan manfaat.

4. Prinsip Konsistensi

Prinsip ini memberikan arti bahwa akuntansi harus diselenggarakan dengan menerapkan metode dan prosedur akuntansi yang sama dengan periode sebelumnya.

5. Prinsip Pengungkapan Penuh

Prinsip ini mewajibkan akuntansi dilakukan dengan mengungkapkan secara memadai atas semua item yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sedangkan prinsip-prinsip akuntansi menurut Bahri (2016:3), yaitu:

1. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Adalah kesinambungan usaha, konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.

2. Kesatuan Usaha (*Business Entity*)

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan perusahaan di pandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.

3. Periode Akuntansi (*Accounting Periode*)

Adalah aktivitas dari perusahaan yang disajikan pada laporan keuangan disusun perperiode pelaporan.

4. Kesatuan Pengukuran (*Measurement Unit*)

Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).

5. Bukti yang Objektif (*Objective Evidences*)

Informasi yang terjadi harus diserahkan secara objektif. Suatu informasi akan menjadi obyektif jika informasi tersebut dapat

dipercaya, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan bukti yang ada.

6. Pengungkapan Sepenuhnya (*Full Disclosure*)

Konsep ini percaya bahwa sesuatu yang berkaitan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

7. Konsistensi (*Consistency*)

Konsep ini percaya bahwa hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.

8. Realisasi (*Matching Expense With Revenue*)

Prinsip ini menggabungkan pendapatan periode saat ini dengan pengeluaran periode saat ini untuk mengetahui berapa banyak laba dan rugi untuk periode saat ini.

Dapat disimpulkan dari dua teori di atas bahwa terdapat prinsip akuntansi yang diantaranya, prinsip biaya historis, prinsip pengakuan pendapatan, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, prinsip pengungkapan penuh, kontinuitas bisnis, kesatuan usaha, Periode akuntansi, kesatuan pengukuran bukti yang objektif dan realitas.

2.1.3 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari Bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Pengertian Koperasi menurut Undang-Undang No. 17 tahun 2012 :

Koperasi adalah Badan Hukum yang didirikan oleh perseorangan atau Badan Hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Sedangkan Pengertian Koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 yaitu:

Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang seorang. Badan Hukum Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan Ekonomi Rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Pengertian lainnya untuk memahami koperasi yaitu menurut Rudianto (2010: 3), mendefinisikan koperasi adalah sebagai berikut:

Perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Dari pengertian diatas tentang perkoperasian dapat disimpulkan bahwa Perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk

berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Koperasi melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan Ekonomi Rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

2.1.4 Prinsip-Prinsip Koperasi

Sesuai pasal 5 ayat 1 Undang-Undang No. 25 tahun 1992, koperasi di Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Oleh karena itu, tidak seorang pun yang boleh dipaksa oleh orang lain untuk menjadi anggota koperasi.

- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

Penerapan prinsip ini dalam koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi di dalam pengambilan keputusan.

- c. Pembangungan sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.

Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu akan dibagikan kepada para anggota sesuai dengan perimbangan jasanya masing-masing. Jasa para anggota diukur berdasarkan jumlah kontribusi

masing-masing terhadap pembentukan SHU ini. Ukuran kontribusi yang digunakan adalah jumlah transaksi anggota dengan koperasi selama periode tertentu.

d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya, koperasi juga mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antarsemua anggota koperasi.

e. Kemandirian

Koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat, agar dapat mandiri. Dan agar dapat mengakar kuat, koperasi harus dapat diterima oleh masyarakat. Dan agar dapat diterima oleh masyarakat, koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2.1.5 Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi Koperasi dan Peran Koperasi tercantum dalam UU No.25 tahun 1992, sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

- d. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama yang didasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sebagai sebuah organisasi, koperasi memiliki peralatan untuk mempercepat bisnis mereka. Manajemen koperasi yang sehat karenanya dilengkapi dengan kelengkapan organisasi (Undang-undang RI No. 25 tahun 1992 pasal 23) :

a. Rapat Anggota

Anggota koperasi secara hukum adalah pemilik koperasi usahanya, karena anggota yang berwenang mengendalikan koperasi, bukan pengurus atau manajer. Oleh karena itu tidak salah untuk mengatakan bahwa kunci keberhasilan koperasi terletak pada anggota. Salah satu pilar organisasi dalam kegiatan usaha koperasi adalah rapat anggota. Memiliki kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi. Hal-hal yang ditentukan dalam pertemuan anggota sesuai dengan UU RI No. 25 tahun 1992 adalah pasal 23 :

1. Anggaran dasar koperasi.
2. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
3. Pemulihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
4. Rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
5. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
6. Menetapkan pembagian SHU.
7. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Rapat anggota koperasi diadakan setidaknya sekali setahun untuk meminta informasi dan akuntabilitas dari pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugas mereka. Selain itu, selama pertemuan anggota, kebijakan manajemen dan rencana kerja sama untuk tahun finansial mendatang juga akan dibahas.

b. Pengurus Koperasi

Pengurus adalah anggota koperasi yang memperoleh kepercayaan dan rapat anggota untuk memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi. Pengurus menentukan apakah program-program kerja yang telah disepakati dalam rapat anggota benar-benar dapat dijalankan. Pengurus koperasi mempunyai fungsi ideal (ideal function) dan karenanya pengurus koperasi mempunyai berfungsi yang luas:

- a. Sebagai pusat pengambil keputusan tertinggi.
- b. Sebagai alat penasehat.
- c. Sebagai pengawas atau sebagai orang yang dapat di percaya.
- d. Sebagai penjaga keseimbangan organisasi.
- e. Sebagai simbol.

Pengurus koperasi diberikan wewenang yang mendukung tugas dan tanggung jawab mereka sebagai manajer pelaksanaan kegiatan. Adapun wewenang tersebut adalah:

- a. Mewakili koperasi jika ada masalah yang melibatkan dalam urusan hukum di pengadilan.
- b. Memutuskan kelayakan penerimaan atau penolakan seorang calon anggota berdasarkan anggaran dasar koperasi.

- c. Melakukan tindakan-tindakan untuk kepentingan kemanfaatan koperasi sesuai tanggungjawabnya sebagai pengurus.

c. Pengawas Koperasi

Salah satu perangkat organisasi koperasi di Indonesia adalah pengawas. Tugas pengawas koperasi adalah melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus, serta membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan. Wewenang pengawas koperasi pada dasarnya adalah melakukan penelitian terhadap catatan-catatan yang ada didalam koperasi, termasuk akuntansi koperasi. Pengawas mempunyai wewenang untuk meminta keterangan yang diperlukan dari pengurus koperasi dan pihak-pihak yang dianggap perlu. Sebagaimana halnya dengan persyaratan umum yang berlaku untuk para pengurus koperasi, anggota pengawas harus memiliki sifat kejujuran dan keterampilan kerja. Mengingat fungsi dan kedudukannya dalam pengelolaan koperasi.

Masa jabatan pengawas diatur dalam anggaran dasar koperasi. Masa jabatan pengurus koperasi, yaitu tidak boleh lebih dari 5 tahun. Pemeriksaan yang dilakukan atas pengelolaan usaha koperasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Pemeriksaan internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pengawas koperasi dengan tujuan menilai efisiensi dan efektivitas operasi bisnis koperasi oleh pengurus.

2. Pemeriksaan eksternal adalah yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak diluar kewenangan koperasi yang bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang sebenarnya terjadi dalam pengelolaan usaha koperasi.

d. Dewan Penasehat

Para anggota dewan ini bukan anggota koperasi yang bersangkutan melainkan tenaga-tenaga ahli dalam perkoperasian yang disetujui oleh rapat anggota untuk secara tetap memberikan nasehat kepada pengurus bagi kelancaran jalannya koperasi seta usahanya.

2.1.6 Pengertian Laporan Keuangan

Bentuk informasi yang disajikan oleh bagian akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat dikatakan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan atas aktivitas atau kinerja yang telah dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan yang dimaksud adalah Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan prinsip-prinsip, metode, kualifikasi serta syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi disamping harus memperhatikan keterkaitan antara masing-masing laporan keuangan tersebut. Hal ini sangat penting diperhatikan karena Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan sasaran yang mengarahkan dan harus dipakai sebagai pedoman dalam penyelenggaraan akuntansi.

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2012: 2) pada kerangka dasar untuk persiapan dan penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Munawir (2010: 31) mengatakan bahwa:

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan dalam hasil yang dicapai.

Sedangkan Menurut Kasmir (2014: 7) mengatakan bahwa:

Pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi selama satu periode yang terdiri atas laporan laba rugi, laporan

posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui dan mengambil keputusan mengenai kondisi suatu perusahaan.

2.1.7 Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Salah satu manfaatnya adalah dasar untuk pengambilan keputusan manajemen. Menurut Martono dan Agus (2010: 52), laporan keuangan yang baik dan akurat memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas
4. Penilaian sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber dana
6. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
7. Menganalisis penggunaan dana

Sedangkan menurut Sukardi dan Kurniawan (2010: 187) manfaat laporan keuangan adalah:

1. Bagi manajemen, sebagai dasar memberikan kompensasi
2. Bagi pemilik perusahaan, sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan
3. Bagi supplier, untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran utang
4. Bagi bank, sebagai bukti bahwa perusahaan itu *liquid* dan mempunyai *working capital*.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas tentang manfaat laporan keuangan penulis menyimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan adalah sebagai alat ukur hasil usaha, sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan serta sebagai dasar penilaian peningkatan nilai perusahaan.

2.1.8 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Menurut SAK ETAP (IAI 2016: 3) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu badan usaha yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Komponen Laporan Keuangan SAK ETAP Berdasarkan SAK ETAP (2016: 12) laporan keuangan entitas terbagi menjadi 5 (lima) komponen yang terdiri dari:

1. Neraca

Menurut SAK ETAP (2016: 15) neraca adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu atau pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, Samryn (2011: 31) mengatakan itu:

Neraca merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Berdasarkan SAK ETAP (IAI 2016: 15) neraca minimal mencakup pos-pos yang disajikan sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
 - b. Piutang usaha dan piutang lainnya
 - c. Persediaan
 - d. Properti investasi
 - e. Aset tetap
 - f. Aset tidak berwujud
 - g. Utang usaha dan utang lainnya
 - h. Aset dan kewajiban pajak
 - i. Kewajiban estimasi
 - j. Ekuitas
2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menguraikan ringkasan dari pendapatan dan beban yang diperoleh oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba rugi dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ataupun kerugian yang didapatkan dalam suatu periode.

Menurut SAK ETAP (2016: 19), laporan laba rugi adalah laporan kinerja keuangan entitas untuk periode tersebut. Laporan laba rugi minimum berisi hal-hal berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak

e. Laba atau rugi neto.

3. Laporan Arus Kas

Merupakan rangkuman atau ringkasan penerimaan dan pembayaran untuk periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Menurut SAK ETAP (2016: 23) laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi tentang perubahan historis dalam kas dan setara kas entitas, yang secara terpisah mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode kegiatan bisnis, investasi, dan pendanaan.

Tiga aktivitas utama dalam arus kas adalah:

a. Aktivitas operasional

Arus kas yang terjadi pada aktivitas operasional adalah aktivitas yang berasal dari penghasil utama pendapatan entitas. Arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi.

Contoh arus kas dari aktivitas investasi:

1. Penghasilan tunai dari penjualan barang dan jasa.
2. Penerimaan uang tunai dari royalti, komisi, komisi dan pendapatan lainnya.
3. Pembayaran tunai kepada pemasok barang dan jasa.
4. Pembayaran tunai untuk dan atas nama karyawan.
5. Pembayaran pengembalian uang tunai atau pajak penghasilan, kecuali secara khusus dinyatakan sebagai bagian dari kegiatan pendanaan dan investasi.

6. Penerimaan dan pembayaran tunai dari investasi, pinjaman dan kontrak lain yang dimiliki untuk diperdagangkan, sebanding dengan saham yang dimiliki untuk dijual kembali.

b. Aktivitas investasi

Arus kas dari investasi mencerminkan pengeluaran kas terkait dengan sumber daya yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Contoh arus kas dari aktivitas investasi adalah:

1. Pembayaran tunai untuk mendapatkan aset tetap, bukan aset aset berwujud jangka panjang dan lainnya.
2. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
3. Pembayaran tunai untuk akuisisi surat berharga atau surat utang entitas dan kepentingan lain dalam usaha patungan.
4. Penerimaan kas dari penjualan saham atau efek hutang entitas lain dan kepentingan usaha patungan.

c. Aktivitas pendanaan

Menurut SAK ETAP, kegiatan pendanaan adalah cara untuk mendistribusikan, menarik dan mendapatkan dana untuk kegiatan bisnis. Misalnya, penerimaan kas dari penerbitan saham atau sekuritas lainnya, pembayaran tunai kepada pemegang saham untuk menarik atau menembus saham suatu entitas dan lainnya.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut SAK ETAP entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

1. Laba atau rugi selama periode tersebut.
2. Penghasilan dan pengeluaran diakui langsung dalam ekuitas.
3. Untuk setiap komponen, ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan SAK ETAP.

5. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan penjelasan dari laporan keuangan atas neraca, laba rugi perubahan modal dan arus kas perusahaan serta informasi yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Menurut SAK ETAP, catatan atas laporan keuangan harus dan kebijakan akuntansi tertentu, menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori teori yang telah disajikan maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut: Penerapan Akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa beralamat di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Berikut ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah berupa data atau catatan yang berasal dari dokumen maupun keterangan secara lisan yang diperoleh dari manajemen koperasi dan karyawan koperasi mengenai kegiatan bisnis yang dilakukan oleh koperasi, sejarah pengembangan koperasi, kebijakan operasional akuntansi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai dasar untuk penyusunan skripsi ini:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan ketua koperasi dan manajemen koperasi serta staf koperasi tentang hal-hal terkait masalah yang akan diselidiki.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dengan memfotokopi laporan pertanggung jawaban Koperasi Unit Desa Bangun Desa tahun 2017 dan 2018.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa Bangun Desa beralamat di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Awalnya Koperasi ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam aktivitas pertanian khususnya dibidang perkebunan Kelapa Sawit. Seiring dengan perkembangannya, Koperasi Unit Desa Bangun Desa ini tidak hanya menjadi penggerak aktivitas perekonomian anggotanya, melalui koperasi ini masyarakat desa melakukan aktivitas simpan pinjam, pemasaran, layanan jasa dan kegiatan produksi perkebunan.

Koperasi Unit Desa Bangun Desa yang beralamat di Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini berdiri pada tanggal 28 Desember 1998 dengan Badan Hukum No 119/BH/KDK.4/I/III/1999, saat ini mempunyai 843 anggota. Adapun azas dan tujuan Koperasi Unit Desa Bangun Desa Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan dan kegotong-royongan, sedangkan tujuan koperasi yaitu:

1. Memajukan kesejahteraan anggota padanya dan masyarakat pada umumnya.
2. Ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur.

Untuk mendukung rencana usaha, maka dikumpulkan modal dari para anggota koperasi yaitu melalui simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Aktivitas Koperasi Unit Desa Bangun di Desa Kota Bangun Desa Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ini berupa Unit Waserda, Unit Simpan Pinjam, Unit Usaha Transport dan Unit Usaha Lain-Lain.

4.1.2 Struktur Organisasi

Setiap entitas bisnis memiliki struktur organisasi yang menunjukkan tanggung jawab dan wewenang setiap bagian. Bentuk dan pembagian tugas dan wewenang kemudian diuraikan dalam struktur organisasi. Dengan struktur organisasi, memudahkan karyawan untuk melakukan tugas masing-masing dan kepada siapa mereka harus bertanggung jawab.

Struktur organisasi koperasi telah disusun berdasarkan Undang-Undang 17 tahun 2012 tentang pokok-pokok koperasi, yang menyatakan bahwa peralatan koperasi terdiri dari (1) rapat anggota, badan tertinggi dalam koperasi. (2) Manajemen, adalah badan yang mengeksekusi keputusan rapat umum. (3) Dewan Pengawas, adalah badan yang mengawasi kegiatan koperasi.

Selanjutnya berdasarkan pengembangan usaha koperasi, pengurus dapat mempekerjakan karyawan untuk menjalankan aktifitas usaha sehari-hari. Koperasi Unit Desa Bangun Desa telah membentuk dan mempunyai kelengkapan struktur organisasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar IV.I. Dari struktur organisasi dapat diketahui tentang tugas,tanggung

jawab, dan wewenang masing-masing pekerja. Dari struktur organisasi juga akan diketahui kepada siapa harus dipertanggung jawabkan hasil pekerjaan dilaporkan. Dan berikut ini akan diuraikan tugas dan peran masing-masing dari struktur tersebut.

1. Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi koperasi, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar. Tugas dan wewenang rapat anggota adalah:

- a. Mempertimbangkan, menolah atau mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksa mengenai kegiatan selama tahun berjalan.
- b. Mempertimbangkan dan menolak maupun mengesahkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan anggota koperasi.
- c. Menetapkan kebijakan umum koperasi.
- d. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.
- e. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.

2. Pengurus

Pengurus adalah anggota koperasi yang mendapatkan kepercayaan dan rapat anggota untuk memimpin jalannya organisasi dan bisnis koperasi. Pengurus menentukan apakah program kerja yang disepakati dalam rapat anggota benar-benar dapat dilaksanakan. Pengurus koperasi memiliki fungsi

idiil (fungsi ideal), itulah sebabnya manajemen koperasi memiliki fungsi yang luas:

- a. Sebagai pusat pengambil keputusan tertinggi.
- b. Sebagai alat penasehat.
- c. Sebagai pengawas atau sebagai orang yang dapat di percaya.
- d. Sebagai penjaga keseimbangan organisasi.
- e. Sebagai simbol.

Pengurus koperasi diberikan wewenang yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai administrator pelaksanaan kegiatan. Adapun wewenang tersebut adalah:

- a. Mewakili koperasi jika ada masalah yang melibatkan dalam urusan hukum di pengadilan.
- b. Memutuskan kelayakan penerimaan atau penolakan seorang calon anggota berdasarkan anggaran dasar koperasi.
- c. Melakukan tindakan-tindakan untuk kepentingan kemanfaatan koperasi sesuai tanggungjawabnya sebagai pengurus.

3. Pengawas

Pengawas dipilih langsung dari anggota dalam rapat anggota, dan bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota. Badan pengawas mempunyai tugas antara lain:

- a. Memberikan bimbingan kepada pengurus dan karyawan berkenaan dengan kegiatan usaha koperasi.

- b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- c. Menilai hasil kerja dengan rencana yang sudah ditetapkan.
- d. Mencegah terjadinya penyelewengan.

4. Penasehat

Tugas dan wewenang badan penasehat adalah membantu perkembangan koperasi, melindungi keutuhan koperasi dari sesuatu yang bersifat merugikan, memberikan masukan atau informasi yang bersifat membangun, turut membantu menyelesaikan masalah yang tidak bisa diselesaikan oleh pengurus maupun pengawas.

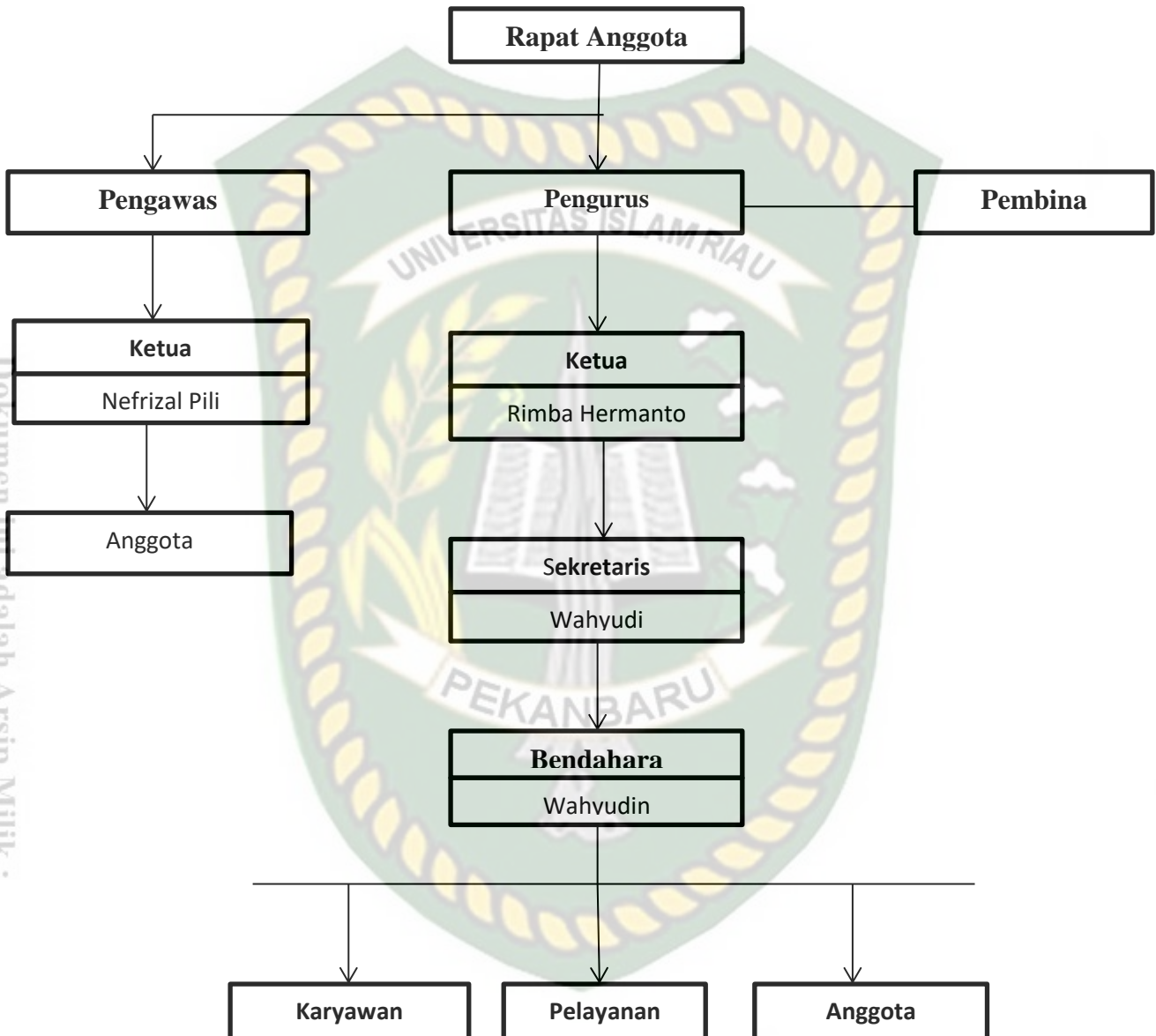
4.1.3 Aktivitas Umum Koperasi

Aktivitas Koperasi ini dalam menjalankan usahanya terdiri dari :

- a. Unit Usaha Warung serba
- b. Unit Usaha Simpan Pinjam
- c. Unit Pengelolaan Penjualan Sawit
- d. Unit Usaha Pupuk

Gambar IV.I

Berikut Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Bangun Desa



4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada koperasi mengacu pada pedoman Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan bab ini akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa.

4.2.1 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Bangun Desa, berdasarkan bukti-bukti berupa nota, faktur, kuitansi dan transaksi yang terjadi dicatat ke buku kas induk bulanan (lampiran 10), buku kas induk bulanan ini mencatat penerimaan dan pengeluaran koperasi. Kemudian diposting ke buku besar untuk selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman menyusun laporan keuangan bagi pihak pengurus maupun anggota koperasi untuk menilai kinerja keuangan koperasi yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Seharusnya pencatatan proses akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat ke dalam buku jurnal, kemudian diposting ke buku besar, lalu di siapkan neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur dan jurnal penutup, lalu disusunlah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik.

4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kegiatan usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar disamping memberikan pelayanan kepada anggota koperasi juga memberikan pelayanan kepada non anggota. Unit usaha yang melayani kebutuhan anggota dan non anggota adalah unit waserda. Proses pengakuan pendapatan yang diterima koperasi dari unit usaha ini adalah pendapatan yang diterima dari penjualan barang-barang waserda. Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan, baik penjualan secara kredit maupun tunai, dan disajikan pada periode terjadinya transaksi. Sedangkan pembeli dari barang-barang ini adalah anggota koperasi dan non anggota koperasi.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi dalam mengakui pendapatannya adalah Accrual Basis, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk, dengan demikian koperasi mengakui pendapatan yang terdiri dari pendapatan jasa sebesar Rp. 2.498.920.070,-. Demikian juga dengan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan Accrual Basis, beban yang terdapat pada koperasi diklasifikasikan berdasarkan beban usaha sebesar Rp. 261.159.557,- dan beban administrasi dan umum sebesar Rp. 2.212.404.548,-.

Contohnya adalah pada Unit Simpan Pinjam, anggota meminjam uang sebesar Rp.5.000.000,- dengan masa angsuran 10 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1% perbulan dari nilai pinjaman, maka besarnya pinjaman yang

harus dibayar adalah Rp.5.500.000,- dengan demikian setiap bulan ia dikenakan Bunga sebesar Rp.50.000,- angsuran perbulan adalah Rp.550.000,-

Jurnal saat pemberian pinjaman :

Piutang simpan pinjam	Rp.5.000.000,-
Kas	Rp.5.000.000,-

Jurnal pada saat penerimaan angsuran yang dibuat koperasi adalah :

Kas	Rp. 550.000,-
Piutang simpan pinjam	Rp.500.000,-
Pendapatan jasa simpan pinjam	Rp. 50.000,-

Pada pencatatan pendapatan pada unit waserda, koperasi membuat catatan penjualan harian sesuai dengan anggota yang melakukan pembelian. Misalnya pada tahun 2018 koperasi menjual barang dagang kepada anggota secara tunai sebesar Rp.600.000,- maka koperasi mencatat sebagai berikut :

Kas	Rp.600.000,-
Penjualan	Rp.600.000,-

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan koperasi sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

4.2.3 Laporan Laba Rugi

Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum menggunakan istilah laporan laba rugi, karena koperasi masih menggunakan istilah perhitungan sisa hasil usaha untuk laporan laba rugi. Tetapi dalam penyajian laporan sisa hasil usaha yang dilakukan koperasi sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.4 Penyajian Neraca

Pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa ini neraca disajikan secara terpisah untuk kelompok simpan pinjam dengan beberapa unit usaha lainnya, meskipun demikian koperasi menyajikan satu laporan keuangan penggabungan antara beberapa unit usaha tersebut, hal ini dilakukan pengurus untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan dari tiap unit usaha.

1. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lancar lainnya. Penilaian kas yang disajikan dineraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terikat penggunaannya. Kas pada perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah kas, sebab perkiraan bank disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank untuk tahun berjalan. Kas yang terdapat dalam koperasi terdiri dari:

Kas Umum	Rp.	428.002.304
Kas Waserda	Rp.	205.275.840
Kas USP	Rp.	1.627.048.021
Kas Penyisihan Subsidi	Rp.	55.087.010

Kas Rawat Jalan	Rp.	18.597.009
Kas Angkutan	Rp.	920.856
Kas Hama Penyakit	Rp.	67.981.897
Kas Pupuk	Rp.	357.522.600
Kas Dana Pendidikan	Rp.	3.439.182
Kas Kecil	Rp.	10.000.000
Tabungan Bank Riau	Rp.	5.591.302.409

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas dalam neraca koperasi sudah ada dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Piutang Anggota

Piutang anggota yaitu hak koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit. Pada bagian harta lancar di neraca terhadap perkiraan piutang yang terdiri atas piutang usaha sebesar Rp.11.869.990.106,- berikut ini sumber piutang anggota tersebut terdiri dari :

Piutang USP Petani	Rp.11.232.492.306
Piutang Waserda Petani	<u>Rp. 637.497.800</u>
Total Piutang	Rp. 11.869.990.106

Koperasi tidak melakukan penghapusan atas piutang yang bermasalah dan koperasi tidak melakukan penyisihan piutang yang tidak tertagih. Terhadap piutang tak tertagih tetap ditindaklanjuti dengan memberikan surat ederan penagihan piutang kepada masing-masing anggota yang memiliki piutang kepada

koperasi, kemudian piutang dihapuskan apabila anggota koperasi yang memiliki piutang tersebut telah meninggal dunia. Seharusnya koperasi ini menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dengan membuat ayat jurnal penyesuain untuk mencatat estimasi pada akhir periode. Misalnya taksiran piutang tak tertagih sebesar 1% dari saldo piutang waserda petani sebesar Rp.637.497.800,- x 1%

Beban piutang tak tertagih Rp. 6.374.978,-

Penyisihan piutang tak tertagih Rp. 6.374.978,-

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian penyisihan piutang tak tertagih dineraca koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Persediaan

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya koperasi dituntut untuk memiliki persediaan barang yang jenis dan jumlahnya sangat ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan sesuai dengan jenis dan bidang usahanya. Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar membutuhkan persediaan yang merupakan salah satu unsur aset lancar yang sangat penting. Persediaan yang dimiliki koperasi terdiri dari barang dagang yaitu barang yang siap untuk dijual kembali. Dalam pengadaan barang, bagian pengadaan barang membeli langsung dari produsen agar dapat menekan harga sehingga barang yang ditetapkan dikoperasi lebih rendah dari harga pasaran. Adapun jumlah persediaan koperasi yaitu sebesar Rp.96.056.000,- yang terdiri dari persediaan waserda, saprodi, dan pupuk. Persediaan tersebut disajikan tanpa mengurangi nilai persediaan yang

rusak, kadaluarsa atau hilang. Seharusnya koperasi membuat ayat jurnal penyesuaian atas kerugian tersebut, misalnya kerugian atas nilai persediaan yang rusak atau kadaluarsa berjumlah Rp.3.350.000,-

Beban kerugian barang rusak	Rp.3.350.000,-
Persediaan	Rp.3.350.000,-

Untuk Metode yang digunakan dalam perhitungan persediaan yaitu Metode First In First Out (FIFO). Metode ini mengasumsikan bahwa barang-barang yang lebih dahulu masuk ke dalam gudang, akan dikeluarkan lebih dahulu dari gudang. Penentuan harga pokok barang yang dijual adalah harga barang yang pertama kali dibeli. Sedangkan sistem pencatatan persediaan menggunakan sistem Periodik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan penyajian persediaan yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan tidak maksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Status tanah pada koperasi ini yaitu masih kepemilikan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Adapun jumlah aset tetap pada koperasi ini sebesar Rp.1.537.013.975,- yang terdiri dari :

- a. Tanah merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai tanah, yaitu sebesar Rp.480.000.000.

- b. Bangunan merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai bangunan, yaitu sebesar Rp.688.552.409.
- c. Kendaraan merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai jenis kendaraan, yaitu sebesar Rp.10.479.000.
- d. Mesin merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai jenis mesin dan peralatan produksi, yaitu sebesar Rp.7.650.000.
- e. Peralatan usaha merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai bentuk inventaris dan peralatan usaha, yaitu sebesar Rp.109.308.000.
- f. Peralatan kantor merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai inventaris dan peralatan kantor, yaitu sebesar Rp.241.024.566.

Dalam melakukan penyusutan maka Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa menggunakan metode garis lurus dengan persentase penyusutan masing-masing aset tetap. Metode garis lurus menganggap aset tetap akan memberikan kontribusi yang merata disepanjang masa penggunaannya, sehingga aset tetap akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari periode ke periode hingga aset ditarik dari penggunaannya. Penyajian aset tetap yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Kewajiban

Kewajiban pada badan usaha koperasi merupakan kewajiban kepada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang

akan datang. Kewajiban dalam koperasi terdiri atas kewajiban lancar, kemudian kewajiban lancar ini terdiri dari :

- a. Hutang usaha sebesar Rp.3.560.200,- yang berasal dari hutang warung serba.
- b. Hutang titipan sebesar Rp.6.036.350.799,- yang terdiri dari hutang titipan 100%, hutang dana pembinaan, hutang dana penyakit hama, hutang dana penyisihan subsidi, hutang dana pupuk, hutang dana angkutan, hutang dana rawat jalan, hutang titipan kas kecil, hutang titipan dana pendidikan, hutang titipan rekening giro.
- c. Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp.1.060.000.000,- yang merupakan beban RAT untuk tahun yang bersangkutan.
- d. Hutang dana replanting sebesar Rp.1.026.593.150.
- e. Hutang cadangan khusus sebesar Rp.5.597.935.441,- yang merupakan saldo SHU bagian anggota untuk tahun yang bersangkutan.

Pada kewajiban yang bermasalah yaitu hutang titipan yang belum dapat dilunaskan. Penyajian kewajiban lancar yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas selama suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan diakui pada periode tersebut, dan (tergantung pada format pernyataan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi dan dividen serta

distribusi lainnya kepada pemilik ekuitas selama periode tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa sudah membuat laporan perubahan ekuitas.

Ekuitas Koperasi ini terdiri dari modal sendiri yang merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran dari anggota, berbentuk simpanan pokok sebesar Rp. 134.880.000,-, simpanan wajib sebesar Rp. 1.181.043.000,-, donasi sebesar Rp. 480.000.000,-, cadangan SHU sebesar Rp. 5.884.676,241,-, dan sisa hasil usaha tahun berjalan sebesar Rp. 381.126.015,-. Secara keseluruhan jumlah ekuitas koperasi ini sebesar Rp. 8.061.725.256,-.

Ekuitas ini dicatat sebesar nilai nominalnya. Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan piutang simpanan wajib. Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa sudah membuat laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sisa hasil usaha (SHU) dibagikan pada akhir tahun awal tahun berikutnya, sesuai dengan anggaran dasar dengan rincian sebagai berikut:

1. Cadangan	40%
2. Anggota Koperasi	40%
3. Dana Pengurus	5%
4. Dana Karyawan	5%
5. Dana Pendidikan	5%
6. Dana Sosial	2,5%
7. Dana Pembangunan Daerah Kerja	2,5%

4.2.6 Laporan Arus Kas

Koperasi Unit Desa Bangun Desa di Desa Kota Bangun Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar belum membuat dan menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Laporan arus kas berguna sebagai dasar dan menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas. Penyajian laporan arus kas yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.7 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan, tetapi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi. Penyajian catatan atas laporan keuangan yang dilakukan koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian saya sebagai penulis menemukan beberapa masalah pada penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak koperasi. Maka dari itu berikut beberapa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah penulis lakukan.

5.1 Kesimpulan

1. Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Bangun Desa, berdasarkan bukti-bukti berupa nota, faktur, kuitansi dan transaksi yang terjadi dicatat ke buku kas induk bulanan (lampiran 10), buku kas induk bulanan ini mencatat penerimaan dan pengeluaran koperasi. Kemudian diposting ke buku besar untuk selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman menyusun laporan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Dasar pencatatan yang digunakan koperasi dalam mengakui pendapatan adalah *Accrual Basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Dan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan *Accrual Basis*.
3. Koperasi Unit Desa Bangun Desa ini belum menggunakan istilah laporan laba rugi, karena koperasi masih menggunakan istilah perhitungan sisa hasil usaha untuk laporan laba rugi.

4. Dalam pencatatan piutang Koperasi Unit Desa Bangun Desa tidak ada perkiraan penyisihan terhadap piutang tak tertagih.
5. Koperasi tidak mengurangi persediaan yang rusak, kadaluarsa atau hilang.
6. Koperasi Unit Desa Bangun Desa sudah membuat laporan perubahan ekuitas dan sudah sesuai.
7. Koperasi Unit Desa Bangun Desa belum membuat dan menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Laporan arus kas berguna sebagai dasar dan menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas.
8. Koperasi Unit Desa Bangun Desa sudah menyajikan catatan atas laporan keuangan, tetapi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi.
9. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa belum sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

5.2 Saran-saran

1. Seharusnya pencatatan proses akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, kemudian diposting ke buku besar, lalu di siapkan neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur dan jurnal penutup, lalu disusunlah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik.

2. Koperasi Unit Desa Bangun Desa sebaiknya menggunakan istilah laporan laba rugi.
3. Seharusnya koperasi memprediksi penyisihan piutang tak tertagih pada piutang yang diberikan.
4. Sebaiknya koperasi membuat jurnal penyesuaian pada persediaan yang rusak, kadaluarsa atau hilang.
5. Seharusnya Koperasi Unit Desa Bangun Desa membuat dan menyajikan laporan arus kas.
6. Seharusnya catatan atas laporan keuangan lebih difokuskan pada pencatatan perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
8. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hartijo dan Martono, 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. Teori Akuntansi. Edisi 5, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah. Herlan dkk. 2016. Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi. Bandung: Grafindo Media.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. Intermediate Accounting IFRS Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan, 2010. Manajemen Investasi. Yogyakarta:Ghalia Ilmu.
- Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Rudianto. 2010, Akuntansi Koperasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. M. 2014. Pengantar Akuntansi Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers
- Sasongko. Catur dkk. 2016. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, Carl S, James M. Reeve dan Jonathan. 2017. Pengantar Akuntansi I. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta:Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Pemerintah RI, 1992, Undang - Undang Nomor 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian Lembaga Negara RI. Jakarta.

Pemerintah RI, Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012, Tentang Perkoperasian Lembaga Negara RI. Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau